

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak bisa dipungkiri semakin hari perkembangan teknologi semakin pesat, begitu pula dalam dunia pendidikan, semakin hari perkembangan sumber belajar mengalami banyak kemajuan. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan untuk selanjutnya berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat.¹

Hal ini berpengaruh dalam dunia pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman guru juga dituntut untuk lebih aktif meningkatkan kualitas cara penyampaian materi atau gaya mengajarnya. Dalam proses belajar mengajar ada kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa, merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Pendidikan dari dahulu sampai sekarang pada intinya tidak berubah, yang berubah adalah teknik, teknologi, metode, dan medianya. Kalau sebelum penemuan komputer yang menjadi asas pendidikan pada tingkat dasar 3 M, yaitu membaca, menulis, dan menghitung, sebenarnya pada tingkat menengah dan tinggipun tidak lebih dari kelanjutan 3M itu.² Semua jenjang pendidikan menggunakan dasar membaca, menulis dan menghitung termasuk dalam perguruan tinggi tetapi ada yang menggunakan buku kertas atau yang biasa kita jumpai, seiring perkembangan waktu buku telah berevolusi menjadi *e-book* atau elektronik book dalam bahasa indonesianya berarti buku elektronik.

¹Danim Sudarwan *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta, PT.Bumi Aksoro, 2008, hlm.1

²Langgulung Hasan, *Pendidikan Islam adab ke 21*, Jakarta, PT. Pustaka Al Husna Baru, 2003, hlm.198

Bentuk buku selama ini diterbitkan dengan cara dicetak dikertas namun *e-book* diterbitkan dalam bentuk CD, DVD atau Disket yang terlebih dahulu diunduh (*download*) dari berbagai situs internet. *E-book* memiliki beberapa kelebihan, antara lain penggunaan *e-book* sangat ekonomis karena biaya produksi dan penyajiannya relative murah karena tidak perlu dicetak dalam kertas sehinggal harga *e-book* lebih murah dibandingkan dengan buku cetak.³

Pada sekarang ini *e-book* atau buku elektronik lebih banyak menggunakan format PDF dengan mendownload di situs-situs resmi yang disediakan pemerintah. Agar tercipta suatu lingkungan belajar yang efektif maka seorang guru perlu melakukan kreatifitas dengan menggunakan media yang membuat keaktifan siswa, karena Islam dianjurkan untuk menambah ilmu seperti *ayat* ini, yang dibaca setiap muslim habis melakukan sholat yaitu :

عِلْمٌ زِدْنِي رَبِّ

Artinya : “ *Wahai Tuhanku : Tambahlah ilmuku* “. (QS. Tha ha ayat 114)

Dalam penggalan ayat 114 surat Tha ha kita sebagai manusia dituntut agar berdo'a untuk menambah ilmu di jalan Allah. Dengan menggunakan sumber belajar apapun dan dimanapun kita bisa menambah ilmu. Ilmu bukan hanya bersumber dari buku, lingkungan sekitar bisa menjadi sumber belajar bagi kita, bahkan masa lalu bisa menjadi sumber belajar yang sangat berharga bagi kita.

Dengan mengikuti perkembangan dan pengembangan zaman, sumber belajar bisa dari manapun bukan hanya hanya dari buku yang dicetak di kertas tetapi sekarang bisa di kemas secara simple dan dengan mudah bisa di bawa kemanapun. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah dimanfaatkan dengan baik dalam dunia pendidikan. Hal ini menuntut tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang dapat memberikan kesempatan untuk belajar dimana saja, kapan saja, dan pada siapa saja, mengenai apa saja,

³ Hayat Bahrul, *Khazanah dan Praksis Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta, CV. Pustaka Cendekia Utama, 2003, hlm.168

dengan cara apa saja dan sumber apa saja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul “Analisis Pemanfaatan Teknologi Aplikasi *E-book* Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.”

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan pembatasan masalah yang didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan. Hal ini disebut dengan fokus penelitian.

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁴

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang di pandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁵

Fokus yang pertama dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan manfaat teknologi aplikasi *e-book* sebagai bentuk sumber belajar dalam proses belajar mengajar bidang studi fiqih di lembaga pendidikan MTs Sabilul Ulum. Yakni, tentang proses guru menggunakan aplikasi *e-book* dalam bidang studi Fiqih sebagai guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Kemudian, fokus yang kedua adalah manfaat teknologi aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum. Pada penelitian ini juga di fokuskan pada Populasi di Kelas VII MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara yang terdiri dari beberapa kelas yang selanjutnya disebut sampel, setelah melaksanakan pra penelitian ada beberapa kelas yang di ajar satu guru dengan menggunakan aplikasi *e-book* sebagai salah satu sumber belajar mereka. Kedua fokus penelitian ini akan

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, CV. Alfabeta, 2014. hlm. 1

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, CV. Alfabeta, 2014. hlm. 396

memunculkan beberapa rumusan masalah yang perlu dijawab oleh peneliti dalam proses penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka muncul beberapa pertanyaan yang akan menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan penggunaan teknologi aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses belajar pelajaran fiqih di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara ?
2. Apa kekurangan dan kelebihan pemanfaatan teknologi aplikasi *e-book* sebagai sebagai sumber belajar pelajaran fiqih di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Pemanfaatan Teknologi Aplikasi *E-book* Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara” dilaksanakan dengan harapan agar mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan teknologi aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses belajar pelajaran fiqih di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pemanfaatan teknologi aplikasi *e-book* sebagai sebagai sumber belajar pelajaran fiqih di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang berjudul “Analisis pemanfaatan teknologi aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses belajar mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara” diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pemanfaatan teknologi aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, diharapkan bisa memanfaatkan aplikasi *e-book* sebagai salah satu sumber belajar yang praktis dan menyenangkan.
- b) Bagi guru, yakni agar dapat mengetahui, memanfaatkan dan menjalankan aplikasi *e-book* menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik saat melangsungkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

